

## **Pengaruh Ekspor Ke Cina Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Negara Indonesia**

**Yandi Suprpto<sup>1</sup>, Merlin Leona<sup>2</sup>, Sandy Putra<sup>3</sup>, Selina Phang<sup>4</sup>, Evelyn Loo<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Internasional Batam*

### **Abstrak**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan sistem perekonomian terbuka yaitu dengan melakukan perdagangan internasional ekspor dan impor dengan negara lain (internasional). Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis ialah metode pendekatan kualitatif. Ekspor Indonesia ke Cina telah memengaruhi pertumbuhannya melalui penciptaan lapangan kerja. Pertumbuhan ekspor komoditas Indonesia ke Cina telah mendorong peningkatan investasi di industri tersebut, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekspor Indonesia ke Cina juga mendorong peningkatan kerja sama/kooperasi perdagangan kedua negara.

**Kata Kunci:** ekspor, Cina, pertumbuhan ekonomi

Copyright (c) 2023 Yandi Suprpto

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [yandi.suprpto@uib.edu](mailto:yandi.suprpto@uib.edu)

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan sistem perekonomian terbuka yaitu dengan melakukan perdagangan internasional ekspor dan impor dengan negara lain (internasional). Indonesia sebagai negara berkembang, biasanya akan lebih fokus terhadap pertumbuhan di bidang ekonomi dikarenakan dengan pertumbuhan ekonomi secara signifikan, maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan di bidang lainnya. (Pridayanti, 2013).

Indonesia saat ini sedang sangat aktif melakukan perdagangan dengan negara lain. Dengan adanya perdagangan dengan negara lain, maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara. Adanya pertumbuhan ekonomi menjadi kunci keberhasilan suatu negara. Jadi, Indonesia memiliki keterikatan yang cukup besar terhadap perdagangan internasional (Safitriani, 2014).

Kegiatan ekspor dianggap merupakan kegiatan yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia karena dapat mendatangkan devisa. Salah satu negara yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah negara Cina. Pada tahun 2021 Indonesia menempati posisi ke-3 negara pengekspor terbanyak ke Cina di antara negara anggota ASEAN. Menurut Djauhari Oratmangun (Duta Besar RI untuk Cina), dibandingkan dengan tahun 2021, nilai

ekspor Indonesia ke Cina pada tahun 2022 meningkat dari 56,4 miliar dolar AS menjadi 124,34 miliar dolar AS, yaitu naik sekitar 25,4%.

Berikut terdapat daftar beberapa produk unggulan dan potensial Indonesia yang mengalami peningkatan nilai ekspor di atas 100% pada tahun 2021 lalu:

| Produk  | Persentase Peningkatan (%) |
|---|----------------------------|
| Bahan bakar mineral                               | 137,5%                     |
| Produk turunan nikel                              | 14795,9%                   |
| Produk industri penggilingan                      | 1641,9%                    |
| Produk keramik                                    | 129,4%                     |
| Logam tidak mulia lainnya                         | 8845,1%                    |
| Olahan sayur, buah, biji/kacang                   | 133,6%                     |
| Mutiara alam, budidaya, logam mulia               | 119,7%                     |
| Produk hewani                                     | 193,9%                     |
| Olahan daging ikan, <i>curstacea</i> , moluska    | 357,9%                     |
| Kendaraan yang bergerak di atas rel dan bagiannya | 2673%                      |

Tabel 1. Data Produk Ekspor yang Mengalami Peningkatan

Sumber: kemlu.go.id

Dengan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada nilai ekspor dari Indonesia ke Cina, penulis akan menganalisis mengenai pengaruh ekspor ke Cina terhadap pertumbuhan ekonomi nasional negara Indonesia untuk mengetahui bidang apa saja yang terpengaruh dan ikut mengalami peningkatan seiring bertumbuhnya ekonomi.

## Tinjauan Pustaka

### a) Bisnis Internasional

Bisnis internasional dikatakan sebagai proses pertukaran barang dagang atau jasa yang melibatkan antara pelaku ekonomi negara satu dengan negara lainnya. Para pelaku ekonomi dagang tersebut meliputi pengusaha impor, pengusaha ekspor, pengusaha industri, pengusaha pemerintah maupun masyarakat biasa yang ditentukan berdasarkan neraca perdagangan (Sobri, 2001).

Bisnis internasional menurut Ball, et al (2005) yaitu kegiatan bisnis yang melewati banyak negara yang bertujuan melakukan perdagangan luar negeri. Kegiatan bisnis manufaktur di luar negeri tersebut meliputi beberapa bidang yaitu periklanan dan perbankan, transportasi dan pariwisata, konstruksi dan komunikasi, serta perdagangan ecer dan besar.

(Mankiw, 2008) menyatakan bahwa bisnis antar negara di dunia merupakan keunggulan yang menguntungkan karena masing-masing negara sanggup berspekulasi dengan komparatif. Proses pertukaran barang dalam bisnis internasional dilakukan secara bebas dan sukarela berdasarkan keinginan seseorang dalam menentukan apakah ingin berdagang atau tidak. Kegiatan dagang ini dapat dilaksanakan jika tidak ada salah satu pihak yang hanya merasa untung ataupun merasa rugi. Perdagangan antar negara ini menghasilkan manfaat dagang yang dikenal dengan gains from trade.

Kesimpulannya, bisnis perdagangan ini adalah kegiatan bisnis yang mencakup kegiatan penawaran dan permintaan di antara negara. Setiap negara akan menerima

devisa pembayaran untuk melakukan transaksi impor. Hal ini karena ekspor pada setiap daerah termasuk impor untuk daerah lainnya, begitupun sebaliknya.

#### b) Ekspor

Ekspor yaitu produk yang berasal dari dalam daerah kemudian diperdagangkan untuk konsumen di daerah lainnya. Ekspor merupakan kegiatan perdagangan yang bermanfaat untuk keadaan perekonomian saat ini dikarenakan menjual berbagai macam produk untuk pasar yang lain. Produk yang diekspor ini menghasilkan keuntungan bagi suatu negara karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Kegiatan pengeksporan ini berperan untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia dikarenakan mampu meningkatkan devisa bagi negara. Pemerintah perlu berperan untuk meningkatkan devisa negara melalui kegiatan kerjasama dengan eksportir lain. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mendukung penghasilan negara melalui berbagai macam produk ekspor yang mampu menyaingi variasi produk lainnya. Pedagang ekspor kemudian berperan mendapatkan target pasar dengan cara peningkatan kualitas barang yang akan diekspor.

#### c) Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yaitu meningkatnya jumlah produksi barang yang dihasilkan masyarakat yang menyebabkan perkembangan pada kegiatan perekonomian. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator yang memengaruhi perkembangan keadaan ekonomi dalam suatu daerah. PDRB adalah jumlah nilai produk suatu daerah yang mencakup penjumlahan investasi, penjumlahan konsumsi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor impor.

Pertumbuhan ekonomi adalah faktor yang berperan dalam perkembangan ekonomi dan pembangunan karena dapat meningkatkan perolehan per kapita dan masyarakat yang sejahtera. Pertumbuhan ekonomi adalah gambaran suatu negara yang berhasil yang dilihat berdasarkan tingkat pengangguran, tingkat inflasi, atau tingkat kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara yang semakin tinggi maka menandakan bahwa negara tersebut mampu mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Peningkatan perekonomian juga bisa disebut dengan berkembangnya perekonomian suatu daerah yang mengakibatkan produksi barang mengalami peningkatan.

Kesimpulannya, pertumbuhan ekonomi yaitu peningkatan pertumbuhan pada perekonomian yang mengalami bertambahnya jumlah produksi barang secara terus menerus dan dapat meningkatkan jumlah pendapatan nasional yang semakin tinggi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis ialah metode pendekatan kualitatif. Sugiyono (2019) mendefinisikan pendekatan kualitatif merupakan metode yang berlandaskan paham postpositivisme guna meneliti objek alamiah atau eksperimen dengan peneliti sebagai kunci pengumpulan data

secara triangulasi. Metode yang digunakan dalam pengolahan data ialah metode studi pustaka melalui sumber data yang berasal dari jurnal/buku dan berita yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sugiyono (2018) mendefinisikan studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berhubungan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada kondisi sosial yang diteliti. Sedangkan, Nasir (2013) mendefinisikan studi pustaka adalah sebuah pustaka pengumpulan data dengan cara mengamati buku, memo, literatur, dan beberapa laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan diselesaikan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa definisi dari studi pustaka adalah kegiatan mengumpulkan data dari berbagai buku referensi, buku, memo, literatur serta beberapa laporan yang berhubungan dengan nilai, budaya, serta norma melalui masalah yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perekonomian negara Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, dengan ekspor yang memainkan peran penting dalam pertumbuhannya. Cina sebagai pasar konsumen terbesar dunia menjadi penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia karena tingginya permintaan komoditas seperti batu bara, kelapa sawit, dan karet. Menurut data dari *International Monetary Fund (IMF)*, PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia tumbuh sebesar 4,1% pada tahun 2019, dengan catatan bahwa ekspor merupakan bagian yang signifikan dari pertumbuhan tersebut.

Satu di antara beberapa cara utama ekspor Indonesia ke Cina memengaruhi pertumbuhannya ialah melalui ekspor komoditas. Indonesia merupakan produsen utama komoditas yang banyak diminati (*high demand*) di Cina. Pada tahun 2020, Tiongkok (Cina) merupakan tujuan ekspor utama Indonesia, menyumbang 16,4% dari total ekspor, berdasarkan data dari Bank Dunia. Hal ini telah membantu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena ekspor ke Cina telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir.

Sebuah cara lain ekspor Indonesia ke Cina telah memengaruhi pertumbuhannya adalah melalui penciptaan lapangan kerja. Pertumbuhan ekspor komoditas Indonesia ke Cina telah mendorong peningkatan investasi di industri tersebut, menciptakan lapangan kerja dan mendorong kegiatan ekonomi. Pada tahun 2020, sektor pertambangan dan penggalian (termasuk batubara) menyumbang 8,1% dari PDB Indonesia, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Sementara itu, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (termasuk kelapa sawit dan karet) mencakup sebesar 12,2% dari PDB. Hal ini berdampak positif bagi perekonomian Indonesia, karena telah membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup.

Selain itu, Cina telah memberikan sumber devisa yang signifikan bagi Indonesia. Pada 2020, ekspor Indonesia ke Cina senilai US\$34,1 miliar atau sekitar Rp525 triliun (*Observatory of Economic Complexity*, 2020). Hal ini telah membantu menstabilkan perekonomian Indonesia dan memungkinkan negara untuk

berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur dan bidang-bidang penting lainnya yang telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonominya.

Pertumbuhan ekspor Indonesia ke Cina juga mendorong peningkatan kerja sama/kooperasi perdagangan kedua negara. Berdasarkan data yang didapatkan dari Kementerian Perdagangan Republik Rakyat Cina pada tahun 2019, Tiongkok merupakan mitra dagang terbesar Indonesia, dengan perdagangan bilateral mencapai US\$73,7 miliar atau sekitar Rp1,13 kuadriliun. Kedua negara juga menjalin kemitraan strategis yang berujung pada peningkatan kerja sama di berbagai bidang seperti perdagangan, investasi, dan pembangunan infrastruktur. Hal ini menciptakan peluang baru bagi bisnis Indonesia untuk memperluas operasi mereka di Cina, yang selanjutnya juga akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## SIMPULAN

Secara garis besar, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekspor Indonesia ke Cina memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara, khususnya di bidang ekspor komoditas, penciptaan lapangan kerja, perolehan devisa, dan kerja sama perdagangan. Seiring dengan terus berkembangnya pertumbuhan perekonomian Cina, ekspor Indonesia ke Cina kemungkinan besar akan terus berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

Namun, Indonesia juga harus fokus pada diversifikasi ekspornya ke negara lain untuk mengurangi ketergantungannya pada Cina dan memastikan kesinambungan ekonomi jangka panjangnya. Selain itu, upaya juga harus dilakukan untuk memastikan bahwa manfaat pertumbuhan ekonomi dibagi secara merata di antara semua lapisan masyarakat, termasuk masyarakat pedesaan yang miskin dan terpinggirkan.

## Referensi :

- Emilia, E., & Nurjanah, R. (2015). Analisis Pengaruh Ekspor ke Cina terhadap Pendapatan Per Kapita dan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10(2).
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(1), 53-62.
- Khasanah, M., Nurdin, N., Sadovy de Mitcheson, Y., & Jompa, J. (2020). Management of the Grouper Export Trade in Indonesia. *Reviews in Fisheries Science & Aquaculture*, 28(1), 1-15.
- Mahzalena, Y., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(1), 37-50.
- Mawar, Bunga. (2021). Strategi Pemasaran Bisnis Internasional pada UMKM Pasar Petisah di Masa Covid 19. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 241-247.
- Nawiyah, N., & Puar, Z. M. (2020). Pengaruh Investasi Cina ke Indonesia, Ekspor Indonesia-Cina, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *In Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri dan Rantai Pasok*, 1(1), 151-159.

- Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2019). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Ekspor, dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1998-2017. *Dinamic*, 1(1), 1-10.
- Purba, J. H. V. (2020). Does Chinese Vegetable Oil Consumption Have Positive Implications for the Indonesia-China Trade Balance?. *Integrated Journal of Business and Economics*, 4(1), 36-44.
- Sugiharti, L., Esquivias, M. A., & Setyorani, B. (2020). The Impact of Exchange Rate Volatility on Indonesia's Top Exports to the Five Main Export Markets. *Heliyon*, 6(1), e03141.
- Zulzilah, G., Wahyudi, M. S., & Wahyu, S. (2022). Pengaruh Ekspor dan Impor Cina terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Kurs sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(2), 284-294.